

RINGKASAN

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) adalah salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan di Negara berkembang. Data menunjukkan bahwa AKI dan AKB di Indonesia masih, diharapkan Indonesia dapat mencapai target yang ditentukan *Sustainable Development Goals (SDGs)* 2030 yaitu AKI 70/100.000 KH dan AKB 12/1000 KH. Tujuan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* dengan menggunakan manajemen kebidanan sehingga dapat menekan AKI dan AKB.

Asuhan kebidanan *continuity of care* yang dilakukan oleh penulis pada kehamilan trimester III, bersalin, nifas, neonatus, dan keluarga berencana secara berkelanjutan dengan menggunakan standar asuhan kebidanan. Asuhan diberikan mulai tanggal 05 Mei 2017 sampai 10 Juni 2017. Kunjungan asuhan kebidanan dilakukan di rumah ibu dan di BPM Vivi Surabaya. Kunjungan hamil dilakukan sebanyak 2 kali, bersalin 1 kali, nifas 4 kali, neonatus 4 kali, dan keluarga berencana 2 kali.

Pada kunjungan kehamilan pertama ibu mengalami braxton hicks. Pada usia kehamilan 40-41 minggu ibu bersalin di RSI Surabaya secara normal dengan induksi persalinan. Pada kunjungan ke-2 bayi mengalami ikterus fisiologis dan seborrhea. Pada kunjungan KB ibu diberikan konseling tentang macam-macam KB dan ibu memutuskan untuk menggunakan KB suntik 3 bulan.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan *continuity of care* yang telah dilakukan pada Ny. P saat hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana didapatkan hasil dalam batas normal sehingga diharapkan klien dapat menerapkan konseling yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi sehat serta mencegah terjadinya komplikasi.